Kementerian PPN/ Bappenas

Pojok Makro

Ekonomi Hari Ini

5 Oktober 2021

Update Global

- ***Logistics Manager Index* (LMI) Amerika Serikat berjalan lambat di September.** LMI turun ke angka 72,2 di bulan September dari 73,8 di bulan Agustus. Angka ini merupakan pertumbuhan terendah dalam empat bulan industri logistik. Penurunan ini dipicu oleh pembiayaan, utamanya tingginya biaya pergudangan. (*Trading Economics*)

- **Harga minyak meningkat mencapai titik tertinggi sejak 2014.** Harga minyak WTI meningkat hingga diatas US$78 per barel di hari Selasa. Ini merupakan angka tertinggi sejak November 2014, dengan peningkatan 2,3% dari sesi sebelumnya. OPEC+ tetap pada rencana penambahan kuota minyak mentah sebesar 400.000 bpd untuk November, sejalan dengan rekomendasi *Joint Ministerial Monitoring Committee* (JMME). (*Trading Economics*)

- **Saham di India ditutup tinggi dengan peningkatan saham energi dan teknologi.** Indeks NSE Nifty 50 ditutup 0,74% lebih tinggi sebesar 17.822,3, sedangkan S&P BSE Sensex lebih tinggi 0,75% sebesar 59.744,88. Harga minyak mencapai titik tertinggi setelah produsen utama berniat membatasi pasokan minyak mentah. Departemen telekomunikasi India sedang mempertimbangkan untuk mengenakan biaya spektrum untuk operator telekomunikasi. (*Reuters*)

- **Saham *emerging market* mendekati titik terendah dalam enam minggu di China.** Penurunan pada hari Selasa terjadi ditengah kekhawatiran pasar property China dan kekalahan teknologi yang datang dari Amerika Serikat. Sementara, memudarnya sentimen berisiko merugikan sebagian mata uang. Investor menunggu pemerintah untuk mengungkapkan rencana pembelian mata uang asing. (*Reuters*)

Update Domestik

- **Wamendag memperkirakan nerca dagang akan mengalmai surplus, lebih besar dari US$21 M.** Proyeksi ini berasal dari realisasi surplus dagang Indonesia yang sudah mencapai US$19,17 miliar pada Januari-Agustus 2021. Nilai ini mencapai 172 persen dari realisasi surplus dagang Januari-Agustus 2020 sebesar US$11,1 miliar. Sementara, bila dibandingkan dengan realisasi tahun lalu, torehan surplus pada Januari-Agustus 2021 sudah mencapai 88,21 persen dari US$21,73 miliar. (CNN)

- **Sinyal perang dagang AS-China mendorong Rupiah menguat ke level Rp14.252.** Nilai tukar rupiah berada di posisi Rp14.252 per dolar AS di perdagangan pasar spot pada Selasa sore. Posisi ini menguat 14 poin atau 0,1 persen dari Rp14.266 per dolar AS pada Senin. Sinyal ini muncul dari dugaan AS bahwa China tidak menjalani kesepakatan keterbukaan. (CNN)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
Keuangan			
IDR/USD	14.253	▲ 0,10	▼ -1,42
IHSG	6.288	▼ -0,86	▲ 5,17
Gov Bond Yield			
- 5Y	5,1	▼ -0,04	▼ -1,80
- 10Y	6,2	▼ -0,35	▲ 5,46
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	139,7	▲ 874,2	▲ 1.278,3
- Obligasi	-50,5	▲ 32,9	▼ -51,1
CDS 5Y	87,0	▲ 5,26	▲ 28,34
Harga Komoditas Global			
Brent (USD/bbl)	81,8	▼ -0,65	▲ 57,90
WTI (USD/bbl)	78,0	▲ 0,48	▲ 60,74
CPO (MYR/mt)	4.975,0	▲ 2,83	▲ 27,86
Emas (USD/oz)	1.755,1	▼ -0,81	▼ -7,54
Batubara (USD/mt)	240,0	▲ 5,26	▲ 198,14
Karet (USD/mt)	167,5	▲ 0,48	▲ 11,44
Natural Gas (USD/mmbtu)	6,0	▲ 3,85	▲ 135,84
Nikel (USD/mt)	17.927,5	▼ -0,24	▲ 8,22
Tembaga (USD/lb)	419,8	▼ -0,97	▲ 19,28
Timah (USD/mt)	34.450,0	▲ 1,82	▲ 69,50
Alumunium (USD/mt)	2.904,8	▲ 2,10	▲ 46,78
Kakao (USD/mt)	2.717,0	▼ -1,27	▲ 4,38
Harga Komoditas Domestik (Rp)			
Beras	11.650	▼ -0,43	▼ -1,27
Daging Ayam	35.350	▼ -0,42	▼ -2,21
Daging Sapi	124.050	▼ -0,08	▲ 4,11
Telur Ayam	23.300	= 0,00	▼ -17,38
Bawang Merah	29.300	▼ -0,51	▼ -15,44
Bawang Putih	29.400	▼ -0,34	▲ 2,44
Cabai Merah	33.700	▲ 0,15	▼ -42,15
Cabai Rawit	39.100	▲ 2,36	▼ -34,51
Minyak Goreng	16.200	= 0,00	▲ 12,11
Gula Pasir	14.050	▲ 0,36	▼ -2,43

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS

Kedeputian Bidang Ekonomi
Direktorat Perencanaan Makro dan Analisis Statistik
Email : ditpmas@gmail.com